

	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Luar Biasa					Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Konseling Abk	8610102013		2			10 September 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
			Dr. Endang Pudjiastuti sartinah, M.Pd; Prof. Dr. Sujarwanto, M.Pd		ASRI WIJIASTUTI	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep, identifikasi, asesmen, prinsip, bimbingan, program BK, teori-teori konseling, identifikasi , keberbakatan, masalah perkembangan gifted dan kebutuhan BK, Isu-isu kritis program akselerasi bagi anak berbakat, bimbingan bagi anak berkesulitan belajar, seminar kelas dan review jurnal .					
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan				
	CPL-8	Mampu memilih dan memanfaatkan sistem teknologi informasi dan yang adaptif dan kontekstual untuk mendukung perencanaan, rekayasa, dan layanan di bidang Pendidikan Luar Biasa;				
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK-1	Mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan, dan keahliabnya dalam bidang bimbingan dan konseling berlandaskan nilai-nilai kependidikan kepada anak berkebutuhan khusus dan kepada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus				
	CPMK-2	Menguasai secara mendalam konsep dasar, prinsip-prinsip, teori-teori yang berkaitan dengan konseling anak berkebutuhan khusus dan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan konseling anak berkebutuhan khusus sesuai prosedur				
	CPMK-3	Mempunyai Ketulusan, Komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, daan kemmapuan peserta didik anak berkebutuhan khusus				
	CPMK-4	Mampu merancang dan mengimplementasikan program bimbingan dan konseling dalam konteks Pendidikan secara komperhensif, melalui reset dengan pendekatan multi atau transdisiplin, yang mendapat pengakuan nasional dan/atau internasional				
	Matrik CPL - CPMK					

		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-2</td><td>CPL-8</td><td>CPL-1</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	CPL-2	CPL-8	CPL-1	CPMK-1	✓			CPMK-2	✓			CPMK-3		✓		CPMK-4			✓																																																																																	
CPMK	CPL-2	CPL-8	CPL-1																																																																																																				
CPMK-1	✓																																																																																																						
CPMK-2	✓																																																																																																						
CPMK-3		✓																																																																																																					
CPMK-4			✓																																																																																																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																							
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1					✓	✓	✓	✓									CPMK-2	✓	✓	✓	✓													CPMK-3									✓	✓	✓	✓					CPMK-4													✓	✓	✓	✓	
CPMK	Minggu Ke																																																																																																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																							
CPMK-1					✓	✓	✓	✓																																																																																															
CPMK-2	✓	✓	✓	✓																																																																																																			
CPMK-3									✓	✓	✓	✓																																																																																											
CPMK-4													✓	✓	✓	✓																																																																																							
Pustaka	Utama :	1. Gerald Corey. 2011. Theory and Practic of Counseling and Psychotherapy. Brooks/Cole. 2. Charles L. Thompson, Linda B. Rudolph and Donna A Hendarson. 2004. Counseling Children (Sixth Edition) Belmont, USA: Brooks/Cole.Com 3. Ditjen Dikti. 2007. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal . Jakarta: Depdikbud 4. Gargiulo, R.M. 2006. Special Education in Contemporary Society . Belmont: Thomson Wadsworth 5. Thompson, C.L. et al . 2004. Counseling Children . USA: Brooks/Cole 6. Sartinah Endang Pudjiastuti dkk. 2022. Pengembangan Layanan Bimbingan & Konseling Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. Jember: Cerdas Ulet Kreatif 7. Sartinah Endang Pudjiastuti & Sujarwanto. 2021. Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 8. Purwoko, B. Sartinah, Endang Pudjiastuti. Nurismawan, Ach Sudrajad (2022). Pengembangan Buku Manajemen dan Supervisi Bimbingan dan Konseling di. Purwoko, Sartinah, Nurismawan, 48-63.																																																																																																					
	Pendukung :	1. Internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital 2. Sartinah, E. P. (2014). Model Bimbingan Karir Untuk Pemahaman Minat Pada Siswa Tunarungu Sekolah Menengah Atas Luar Biasa. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa, 1(1), 27-34. 3. Sartinah, E. P., Taufiq, R., Zahra, H., Wijayanti, A. E., & Sutma, R. D. Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. 4. Sartinah, E. P. (2022). The Role of Guidance and Counselling Services in Indonesian Higher Education. Archives of Clinical Psychiatry, 49(6).																																																																																																					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																																																																																																
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																																																																																		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																																																																																
1	Memahami konsep dan prinsip bimbingan dan Konseling dalam jalur Pendidikan Formal	• Mampu menjelaskan konsep dan prinsip bimbingan konseling dalam jalur formal. • Pengertian Bimbingan dan Konseling • Prinsip Bimbingan dan Konseling • Bimbingan dan Konseling dalam jalur formal	Aktifitas Partisipasif	case study			5%																																																																																																

2	Mahasiswa memahami konsep identifikasi kebutuhan Bimbingan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus	• Pengertian identifikasi • Tujuan identifikasi • Langkah - langkah identifikasi ABK	Aktifitas Partisipasif	Sartinah, E. P. (2022). The Role of Guidance and Counselling Services in Indonesian Higher Education. Archives of Clinical Psychiatry, 49(6).			3%
3	Mahasiswa memahami asesmen area kebutuhan ABK (memilih satu kekhususan) disabilitas	Mahasiswa memahami asesmen area kebutuhan ABK (memilih satu kekhususan) disabilitas meliputi : • Asessmen area kebutuhan ATN, ATR. • Asessmen Kebutuhan ATG dan ATD • Asessmen kebutuhan Anak berbakat, Anak Lambat Belajar • Asessmen Kebutuhan Anak Kesulita Belajar, Anak Autis, dan ADHD	Kriteria : ketepatan dan kesesuaian Bentuk non -tes: presentasi dan kinerja (hasil identifikasi dan analisis)	case study			10%
4	Mahasiswa memahami asesmen area kebutuhan ABK (memilih satu kekhususan) disabilitas	Mahasiswa memahami asesmen area kebutuhan ABK (memilih satu kekhususan) disabilitas meliputi : • Asessmen area kebutuhan ATN, ATR. • Asessmen Kebutuhan ATG dan ATD • Asessmen kebutuhan Anak berbakat, Anak Lambat Belajar • Asessmen Kebutuhan Anak Kesulita Belajar, Anak Autis, dan ADHD	Aktifitas Partisipasif	case study			5%

5	Mahasiswa menerapkan prinsip bimbingan dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di Sekolah	Memfasilitasi bimbingan dalam pembelajaran ABK di sekolah, meliputi : • Prinsip bimbingan dalam pembelajaran ABK di sekolah • Prinsip bimbingan dalam pembelajaran ABK di sekolah	Aktifitas Partisipasif	case study			
6	Mahasiswa menyusun program BK bagi Anak Berkebutuhan Khusus	Mampu menyusun program BK bagi ABK, meliputi: • Program BK ABK Struktur Rasional Kebutuhan berdasarkan asesmen • Tujuan Lingkup dan rancangan layanan	Aktifitas Partisipasif	case study			5%
7	Mahasiswa menerapkan salah satu teori-teori konseling: aplikasi dalam Pendidikan khusus	Mampu menerapkan salah satu teori -teori konseling: aplikasi dalam Pendidikan khusus, Meliputi: • Teori ekstensial • Teori Psikoanalitik • Teori Adler • Teori Client Center (Berpusat pada pribadi) • Teori Gestal	Aktifitas Partisipasif	case study			5%
8	UTS	UTS	Aktifitas Partisipasif	case study			20%
9	Mahasiswa menerapkan salah satu teori-teori konseling: aplikasi dalam Pendidikan khusus	Mampu menerapkan salah satu teoriteori konseling: aplikasi dalam Pendidikan, Meliputi: • Teori Analisis Transaksional • Teori Perilaku	Aktifitas Partisipasif	case study			

10	Menguasai tentang konselor sebagai Talent Scout: Identifikasi keberbakatan, masalah perkembangan gifted, dan kebutuhan BK	Mampu menyusun laporan tentang konselor sebagai Talent Scout: Identifikasi keberbakatan, masalah perkembangan gifted, dan kebutuhan BK • a. Identifikasi Keberbakatan • b. Masalah perkembangan gifted • c. Kebutuhan ABK	Aktifitas Partisipasif	case study			5%
11	Menguasai Isu-isu kritis program akselerasi bagi anak berbakat Lihat UU No. 20 Sisdiknas	Mampu menjelaskan Isu-isu kritis program akselerasi bagi anak berbakat Lihat UU No. 20 Sisdiknas • Isu-isu kritiis program akselerasi bagi anak berbakat • UU No. 20 Sisdiknas	Aktifitas Partisipasif	case study			4%
12	Menguasai tentang bimbingan bagi Anak Berkesulitan Belajar	Mampu menangani tentang bimbingan bagi Anak Berkesulitan Belajar • Pengertian bimbingan bagi anak Kesulitan Belajar • Manfaat bimbingan bagi anak Kesulitan Belajar	Aktifitas Partisipasif	case study			5%
13	Menguasai Seminar Kelas/Guest lecture	Mampu menjelaskan materi Seminar Kelas/Guest lecture • Isu-isu permasalahan ABK masalah terkini • Solusi Penanganan BK bagi ABK	Aktifitas Partisipasif	case study			
14	Mahasiswa menguasai isi Jurnal Internasional	Mampu mereview jurnal • Jurnal internasional tentang BK ABK • Tindak lanjut review jurnal internasional BK ABK	Aktifitas Partisipasif	case study			5%

15	Mahasiswa menguasai isi Jurnal Internasional	Mampu mereview jurnal • Jurnal internasional tentang BK ABK • Tindak lanjut review jurnal internasional BK ABK	Aktifitas Partisipasif	case study			
16	UAS	UAS	Aktifitas Partisipasif	UAS			28%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.